

PROGRAM PENANAMAN JAGUNG SATU JUTA HEKTARE

Kapolri : Dukung Terwujudnya Swasembada Pangan

BANTUL (KR) - Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo didampingi sejumlah perwira tinggi Polri bersama Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, Sabtu (15/2), melakukan gerakan tanam jagung di Dusun Klaras, Canden, Jetis, Bantul.

Kegiatan ini merupakan bagian dari Gugus Tugas Polri Dukung Ketahanan Pangan. Gerakan tanam jagung ini dilakukan di lahan tidur seluas 3 hektare tanah kas desa Canden yang sudah 10 tahun tidak dijamah. Sekarang diolah menjadi lahan produktif untuk mendukung ketahanan pangan nasional.

Kapolri mengatakan kegiatan ini merupakan rangkaian dari program penanaman jagung seluas satu juta hektar se Indonesia. "Kita berterima kasih bisa menanam di tanah kas desa, dan

tentunya ini merupakan kerjasama yang baik antara masyarakat, pemerintah desa dan Gubernur Ngarso Dalem yang banyak membantu menyediakan lahan di wilayah Yogyakarta yang menjadi bagian dari program penanaman jagung yang dilaksanakan oleh rekan-rekan di wilayah," paparnya.

Tujuan dari kegiatan ini, kata Kapolri adalah untuk mendukung terwujudnya swasembada pangan khususnya terkait dengan kebutuhan jagung yang selama ini masih mengandalkan impor. Karena tahun 2025 ini, ditar-

getkan tidak ada lagi impor jagung. "Harapan kita, kerja keras semua ini betul-betul bisa menghasilkan hasil yang optimal. Kita tidak impor lagi bahkan kalau nanti surplus kita bisa ekspor, ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolri juga menyerahkan sejumlah bantuan alat dan mesin pertanian (Alsintan) di antaranya mesin tanam jagung dan hand traktor yang akan digunakan untuk penanaman jagung.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X tidak mempermasalahkan tanah kas desa men-



Kapolri bersama Gubernur DIY bersama jajaran perwira tinggi Polri menanam jagung di Canden Bantul.

jadi lumbung pangan. Alasan menanam jagung ini bisa membantu menekan impor. "Jagung hasil panen secukupnya cukup ditanam di galengan

saja," kata Sultan. Menurut Sultan, gerakan menanam jagung ini bisa membantu menekan impor. "Jagung hasil panen secukupnya cukup ditanam di galengan

sehingga benar-benar bisa kering tidak membusuk di bagian yang dekat dengan janggelnnya," pesan Sultan. Sementara Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan

Pangan Bantul Joko Waluyo melaporkan, bahwa sektor pertanian di Kabupaten Bantul salah satu sektor yang memberikan PDRB terbesar 13% untuk Kabupaten Bantul. Produksi 2024 surplus 55.000 ton beras dengan asumsi 1 juta 70 ribu penduduk di kabupaten Bantul dengan luas baku lahan sawah 13.991 hektare. "Jadi kita masih surplus. Jagung kita juga surplus. Produksi di tahun 2024 kita mencapai 34.000 ton jagung. Tahun 2025 diproyeksikan untuk padi bisa menanam 35.000 hektare sedang untuk jagung kita bisa menanam 5.196 hektar yang terdiri dari lahan baku sawah sebanyak 3.878 hektare dan non lahan batu sawah 1318 hektare. (Jdm)-f

UMY TERJUNKAN MAHASISWA KKN MUBALIGH HIJRAH

Tanggulangi Sikap Permisif dengan Merekonstruksi Pendidikan

BANTUL (KR) - Kondisi dan tantangan yang dihadapi masyarakat global saat ini terbagi menjadi volatilitas (volatilitas), uncertainty (ketidakpastian), complexity (kompleksitas), dan ambiguity (ambiguitas). Masyarakat banyak mengedepankan gaya hidup hedonisme dan disertai ambiguitas dalam menghadapi kompleksitas masyarakat yang ada.

Ketua PWM DIY Dr Ikhwan Ahada mengemukakan hal tersebut dalam seremoni pelepasan 156 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan skema Mubaligh Hijrah, Sabtu (15/2). Skema ini merupakan inisiasi dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY untuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiah (PTMA), dan bertujuan untuk melakukan pengabdian sekali-



Seremoni pelepasan mahasiswa KKN Mubaligh Hijrah.

gus dakwah yang berpusat di masjid di lingkungan masyarakat. Mahasiswa KKN mulai efektif melakukan pengabdian di 20 masjid yang tersebar di 6 Kapanewon pada 18 Februari hingga 20 Maret 2025.

"Sikap permisif di kalangan masyarakat harus ditanggulangi dengan merekonstruksi pendidikan," tandas Ikhwan yang juga Bendahara Badan

Pembina Harian (BPH) UMY. Diakui, mahasiswa UMY telah diajarkan terkait hal tersebut, melalui banyaknya peluang dalam melakukan pendewasaan diri di berbagai kegiatan di ruang publik. Ini menjadi keunggulan dalam bersinggungan di masyarakat, sehingga harapannya para mahasiswa KKN Mubaligh Hijrah dapat bertemu dan bersinergi

dengan masyarakat dalam membangun KKN bertema 'Rekonstruksi Pendidikan untuk Indonesia Berkeadilan' diharap Wakil Rektor Bidang Akademik Prof Dr Sukamta dapat memfokuskan kegiatan di masjid. Diungkap, kondisi di masyarakat bersifat dinamis, maka para mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri dalam berbar dan melakukan dakwah dengan baik di masyarakat.

"Sesuai namanya, mubaligh adalah pendakwah, penyebar dan penyampai risalah yang akan sampai ke masyarakat, salah satunya melalui Anda. Jadilah pemberi petunjuk bagi masyarakat dengan membawa risalah dari Alquran dan Sunnah. Apapun profesi Anda nanti setelah lulus, kalian harus menjadi cahaya dan menebar manfaat bagi orang di sekitar Anda," ujar Sukamta. (Fsy)-f

SD Tegaldowo Gelar Karya Siswa P5



Kepala SD Tegaldowo menyaksikan hasil karya siswa P5.

BANTUL (KR) - SD Tegaldowo Bantul menggelar karya siswa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang diikuti siswa kelas I hingga kelas VI. Kegiatan tersebut diluncurkan oleh Ketua Korwil Bagian Pendidikan Kapanewon Bantul Hj Tutik Septingsih SPd di halaman SD Tegaldowo, Sabtu (15/2)

Gelar karya siswa P5, merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter positif peserta didik. Menurut Kepala SD Tegaldowo Riris Wahyuni Susilowati SPd, Gelar Karya Siswa P5 merupakan salah satu upaya meningkatkan rasa cinta dan bangga terhadap hasil karya sendiri, memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan bakat dan kemampuan siswa. Memberikan ruang bagi siswa untuk menunjukkan kreativitas dan inovasinya serta menjadi ajang kolaborasi antar siswa, guru, dan orangtua.

Di tempat dan waktu yang sama sekaligus diadakan lomba mewarnai gambar, diikuti 83 siswa dari 7 TK yang lokasinya sekitar SD Tegaldowo. Kemudian dilakukan pula wisuda Tahfiz angkatan perdana. "Dengan kegiatan ini diharapkan dapat membawa kemajuan SD Tegaldowo, dan kedepannya terus menjadi lebih baik," ungkap Riris.

SD Tegaldowo sekarang ini sudah usia 51 tahun, jumlah siswanya ada 228 anak dan SD Tegaldowo sudah menjadi sekolah Adiwiyata tingkat Nasional atau sekolah yang telah menerapkan program Adiwiyata dan mendapatkan penghargaan Adiwiyata Nasional. SD Tegaldowo sejak 2024 juga menjadi Sekolah Ramah Anak yang sertifikatnya sudah diserahkan oleh Bupati Bantul. Prestasi yang pernah diraih juara lomba pesta siaga nasional, kejuaraan pencak silat tingkat kabupaten dan kejuaraan lainnya. (Jdm)-f

PERINGATI HARI KANKER DUNIA 2025

YKI Bantul Pengabdian Masyarakat



Penyerahan bantuan kepada pasien kanker dari YKI Bantul.

BANTUL (KR) - Memperingati Hari Kanker Dunia 2025, Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Cabang Kabupaten Bantul berkolaborasi dengan Himpunan Perawat Onkologi Indonesia (Himponi) Daerah Istimewa Yogyakarta dan Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senapati (RSUDPS) Bantul menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat di Aula Komplek II Pemda Bantul Manding.

Hari Kanker Dunia 2025 mestinya jatuh pada 4 Februari 2025, tetapi di Bantul baru bisa diperingati Minggu (16/2) di Komplek Pemda II Manding dihadiri sekitar 200 peserta meliputi kader kesehatan, perawat, pasien kanker dan masyarakat. Ketua Bidang Penyuluhan dan Pendidikan YKI Bantul, Siti Nur Afifah mewakili ketuanya Hj Sri Surya Widati yang berhalangan hadir mengatakan, dalam kegiatan pengabdian masyarakat YKI Bantul utamanya menyadarkan masyarakat untuk berlaku hidup sehat mencegah kanker dengan tindakan dini memeriksa diri sendiri (Sadari).

Menurut Siti Nur Afifah, pasien kanker di Bantul, jumlahnya cukup tinggi, yang berobat di rumah sakit sekitar 900 pasien, pada umumnya ketika datang ke rumah sakit sudah stadium lanjut atau stadium 3 sampai 4. Sehingga untuk pengobatannya memerlukan waktu lebih lama.

"Karena itu untuk mencegah pasien kanker lebih banyak, perlu adanya edukasi dan menyadarkan masyarakat agar lebih aktif melakukan pemeriksaan diri sendiri atau Sadari dan melakukan Sadari itu tidak sulit kok," ungkap Siti Nur Afifah.

Dalam kesempatan tersebut, YKI Bantul juga memberikan bantuan tali asih dan paket sembako kepada pasien kanker. "Bantuan itu berasal dari masyarakat, maka kami kembalikan kepada masyarakat," kata Siti Nur Afifah. Sementara Pembina Himponi DIY Prof Dr Christiantie Effendi SKP MKes mengungkapkan, untuk menekan angka pasien kanker, Himponi DIY telah banyak melakukan edukasi kepada masyarakat agar aktif melakukan pencegahan dini, dengan pemeriksaan diri sendiri. (Jdm)-f

DIKUTI 1.234 CALON JEMAAH HAJI

KBIHU Aisyiyah DIY Gelar Manasik Haji Kolosal

BANTUL (KR) - Badan pembina harian KBIHU (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah) Aisyiyah DIY menyelenggarakan manasik kolosal bagi calon jemaah haji yang bergabung di KBIHU Aisyiyah dari Bantul, Gunungkidul, Sleman, Kulonprogo maupun dari Kota Yogyakarta yang akan diberangkatkan tahun 2025 sebanyak 1.234 orang.

Penyelenggaraan manasik haji kolosal KBIHU Aisyiyah DIY tersebut menggunakan lokasi Lapangan Trirenggo sebagai Mina, Lapangan Kebonagung (Arafah), Ringroad Pemkab Manding (Muzdalifah dan Lapangan Peseban sebagai Masjidil Haram. Menurut Ketua Badan Pembina Harian KBIHU Aisyiyah DIY, Drs H Suwandi DS, manasik kolosal calon jemaah haji DIY ini merupakan satu-satunya manasik haji kolosal di Indonesia yang diikuti lebih dari 1000 calon haji. Suwandi mengatakan, manasik ini dalam rangka membangun kebersamaan dan juga riyadah atau latihan rohani untuk membersihkan jiwa dari sifat-sifat buruk dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, untuk melakukan muktamar se dunia



Manasik kolosal Calon Jemaah Haji KBIHU Aisyiyah DIY di Bantul.

di Makkah nanti. Sehingga diharapkan sejak saat ini dan bahkan sudah dimulai beberapa bulan lalu sudah tertanam di dalam hati masing-masing, yakni berniat akan ketemu dengan saudara-saudara muslim di seluruh dunia. "Manasik calon jemaah haji seperti ini sudah menjadi tradisi KBIHU Aisyiyah di DIY memilih waktu yang mendekati kesamaan dengan suasana ketika berada di Padang Arafah, sehingga peserta manasik haji ini ketika berada di Makkah seperti mengulangi saja hal-hal yang sudah dilakukan ketika manasik haji di tanah air," kata Suwandi.

Sementara Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat Pemkab Bantul Hermawan Setiaji SIP MH mewakili Bupati Bantul mengungkapkan, Pemkab Bantul berharap melalui praktik manasik haji kolosal ini dapat menjadi salah satu langkah penting dalam mempersiapkan para calon haji agar dapat melaksanakan ibadah haji dengan benar sesuai sariat Islam dan dengan kekhusukan yang maksimal.

Di samping itu melalui kegiatan ini jemaah calon haji juga dapat memahami tata cara ibadah haji secara lebih mendetail melalui dari niat, ihram, wukuf di Arafah, tawaf, sai hingga tahapan-tahapan lain yang menjadi bagian dari perjalanan menuju Ridha Allah," papar Hermawan. (Jdm)-f

Di samping itu melalui kegiatan ini jemaah calon haji juga dapat memahami tata cara ibadah haji secara lebih mendetail melalui dari niat, ihram, wukuf di Arafah, tawaf, sai hingga tahapan-tahapan lain yang menjadi bagian dari perjalanan menuju Ridha Allah," papar Hermawan. (Jdm)-f

PANTI ASUHAN AL DZIKRO IMOGIRI BANTUL

Terima Bantuan Bibit Ikan dari Yayasan Kemala Bhayangkari

BANTUL (KR) - Yayasan Kemala Bhayangkari menggelar bakti sosial. Kegiatan tersebut dalam rangka penyelenggaraan Tour of Kemala 2025 di Yogyakarta. Bakti sosial diwujudkan mengadakan penaburan benih ikan peremisan di Panti Asuhan Al Dzikro Manggung, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Jumat (14/2). Kegiatan bakti sosial dihadiri, Ketua Umum Bhayangkari Pusat Ny Julianti Sigit Prabowo didampingi Ketua Bhayangkari DIY, Ny Novi Suwondo.

Dalam bakti sosial itu cukup berbeda dari biasanya. Karena dilakukan untuk mendukung ketahanan pa-

ngan di panti asuhan tersebut. Selain itu, demi memberikan semangat kebersamaan yang diusung oleh 'Tour of Kemala' 2025 dengan cara berbeda. Yayasan Kemala Bhayangkari merupakan organisasi yang berkomitmen untuk mendukung pembangunan masyarakat melalui berbagai program di bidang pendidikan, sosial, dan budaya.

Pengurus Panti Asuhan Al Dzikro, Wasito mengatakan, pihaknya mengucapkan banyak terima kasih kepada Ketua Umum Bhayangkari Pusat. Karena sudah berkenan memberikan bantuan di Panti Asuhan Al Dzikro. "Kami sampaikan terima



Wasito memberikan penjelasan pemanfaatan kolam bagi pengembangan Panti Asuhan Al Dzikro.

kasih kepada Ketua Umum Bhayangkari Pusat yang telah berkenan hadir di sini memberikan bantuan kepada anak yatim piatu berupa kolam lele dan bibitnya," ujar Wasito.

Bantuan tersebut akan digunakan sebagai sarana pelatihan anak-anak untuk mencukupi kebutuhan pangan secara mandiri. "Bantuan kolam lele berikut bibit sebanyak 8.000 bibit lele

ini akan digunakan anak-anak untuk latihan mencukupi kebutuhan pangan," ujarnya.

Selain melakukan kegiatan bakti sosial di Panti Asuhan Al Dzikro Bantul, Yayasan Kemala Bhayangkari juga melaksanakan bakti sosial di Yayasan Al Marina Gunung Kidul yang dihadiri Wakil Ketua Umum Bhayangkari, Ny Diana Ahmad Dofiri. Selain itu, rombongan Pengurus Bhayangkari Pusat juga menyempatkan untuk mengunjungi putra-putri anggota Polda DIY yang mengalami sakit serta mengunjungi Rumah Singgah Bumi Damai di Kotagede, Kota Yogyakarta. (Roy)-f